

## PENGARUH PROFITABILITY, LIQUIDITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN BIDANG INDUSTRI DALAM SEKTOR KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2021

Gilbert Austin Barita\* dan Agustin Ekadjaja

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta*

*\*Email: [gilbertbarita0@gmail.com](mailto:gilbertbarita0@gmail.com)*

### Abstract:

*This study aims to observe and assess the effect of profitability, liquidity, leverage and firm size on firm value in manufacturing companies in the consumption sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (in an empirical study in the 2018-2021 period. This study uses 16 manufacturing companies from the consumption sector have been selected by purposive sampling method with a total of 64 data for the last four years. The data used is secondary data in the form of financial statements ending on January 1 in a certain period. The data in this study uses the IBM SPSS statistical software 22. The results of the study state that profitability has a significant positive effect on firm value, liquidity has an insignificant positive effect on firm value, while firm size and leverage have a significant negative effect on firm value. to the value of the company.*

**Keywords:** *firm value, profitability, liquidity, firm size, and leverage*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan menilai pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur dalam sektor konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dalam studi empiris pada periode 2018-2021). Penelitian ini menggunakan 16 perusahaan manufaktur dari sektor konsumsi telah diseleksi dengan metode purposive sampling dengan total 64 data selama empat tahun terakhir. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang berakhir pada 1 Januari pada periode tertentu. Pengolahan data dalam penelitian tersebut menggunakan software IBM SPSS 22 Statistic. Hasil penelitian menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Likuiditas memiliki positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan leverage memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci:** nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan leverage

### Pendahuluan

Pasar modal adalah pasar yang berkaitan dengan instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Adanya Pasar Modal di Indonesia sangat diperlukan oleh perusahaan karena dengan menerbitkan saham di Bursa Efek, dapat membuat investor tertarik untuk menanamkan

modalnya dan dapat menghasilkan dana bagi perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sekaligus dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi Perusahaan yang menerbitkan sebagian besar di Pasar uang, nilai jatah yang dipertukarkan pada perdagangan saham dapat menjadi penunjuk nilai perusahaan, atau dapat dikatakan bahwa biaya saham mungkin merupakan cerminan dari kualitas saham dari perusahaan.

Perusahaan yang membawa Jalankan publik, kualitas organisasi bisa berpeluang untuk dilihat mulai dari biaya pengirimannya. Berbeda dengan organisasi yang tidak mencoba publik, kualitas organisasi dapat berpeluang untuk diukur terhadap biaya penawaran ketika organisasi tersebut dijual.

Dalam Penelitian tersebut, alat penelitian sebagai proksi dengan nilai perusahaan ialah PBV (Price Book Value). PBV adalah harga pasar per saham dan Nilai buku per saham (Suwardika dan Mustanda, 2019). Menurut Khoirunnisa dkk. (2018), PBV dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan karena PBV dapat Menjelaskan besarnya apresiasi investor saham berdasarkan nilai buku per saham persediaan. PBV tinggi meyakinkan pasar tentang prospek perusahaan berikutnya Masa depan (Suharli dan Uniariany, 2019).

Nilai perusahaan sebagai tolak ukur yg dipakai investor buat memilih pada mana mereka wajib berinvestasi. Widiastari & Yasa (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga saham yg bersedia dibayar sang calon pembeli (pemegang saham atau investor) saat suatu perusahaan dijual. Menurut Dian & Sidiq (2019) kemakmuran pemegang saham bisa dipandang menurut nilai perusahaan, meningkat nilai perusahaan maka meningkat kemakmuran pemegang saham, sebagai akib nya bisa dikatakan bahwa nilai Perusahaan yg tinggi akan sebagai hasrat para pemilik modal (pemegang saham). Beberapa faktor bisa menghipnotis nilai perusahaan.

Faktor Pertama yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan ialah Profitabilitas. R. Agus Sartono (2019) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sehingga modal yang diperoleh melalui profitabilitas akan berpengaruh kedalam nilai perusahaan.

Faktor Kedua dalam Nilai Perusahaan adalah *Liquidity*. Menurut KBBI, *Liquidity* adalah menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk uang kas suatu perusahaan menggambarkan posisi keuangan dalam bentuk uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk melunasi kewajiban hutang tepat pada waktu jatuh tempo. Likuiditas adalah suatu tingkat perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi, atau kemampuannya dalam perusahaan harus ditagih dalam bentuk keuangan. Hal tersebut, yang dapat diproksikan dalam nilai perusahaan adalah Current Ratio. Current Ratio dapat diukur melalui Current Asset dan Current Liabilities dalam nilai perusahaan. Variabel tersebut dipilih karena adanya menyesuaikan dengan hasil penelitian secara terlebih dahulu.

Faktor Ketiga dalam Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Menurut Riyanto (2017), besar kecilnya suatu perusahaan yang ada diukur dari besarnya nilai ekuitas atau nilai penjualan suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan merupakan hubungan dengan nilai rata-rata dengan total penjualan bersih selama beberapa periode dalam kurun waktu satu tahun sesuai dengan ingin dihitung (Bringham dan Houston 2018). Berdasarkan dalam penelitian, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan (Liu & Chen, 2010) di China.

Faktor Keempat dalam Nilai Perusahaan adalah *Leverage*, Menurut Agus Sartono (2017:257), pengertian *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (source of funds) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Susan Irawati (2018), arti *leverage* adalah kebijakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam hal menginvestasikan dana atau memperoleh sumber dana yang disertai dengan adanya beban atau biaya tetap yang harus ditanggung oleh perusahaan. Alat yang dapat diprosikan dalam nilai perusahaan yaitu *Debt Ratio*.

### Kajian Teori

**Sinyalling Theory.** Teori ini juga menjelaskan mengapa perusahaan yang dimilikinya mempunyai niat untuk memberikan informasi dengan laporan keuangan perusahaan secara eksternal. Hal ini, dilakukan dengan Niat Perusahaan untuk memberikan informasi karena informasi yang dimilikinya terdapat diantara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan tersebut lebih mengenai perusahaannya dan prospek di masa yang akan datang dari luar.

**Nilai Perusahaan.** persepsi investor tentang kesuksesan Perusahaan yang biasanya terkait dengan penawaran dan permintaan mempengaruhi Pergerakan harga di pasar modal (Nugraha et al., 2018). Tujuan utama perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik perusahaan (Pemegang Saham) yang tercermin dari peningkatan nilai perusahaan Harga saham perusahaan (Haryadi, 2016).

**Profitability.** Profitabilitas merupakan taraf laba yang sanggup diraih oleh perusahaan waktu menjalankan operasinya (Sudiani & Darmayanti, 2016). Tingginya profitabilitas memperlihatkan efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

**Likuiditas.** Kasmir (2014 dalam Sofiatin, 2020) menyatakan *liquidity* merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Pada umumnya investor lebih cenderung memilih perusahaan yang dapat memenuhi semua kewajibannya baik itu jangka panjang ataupun jangka pendek.

**Ukuran Perusahaan.** Kepemilikan institusional adalah banyaknya saham suatu perusahaan yang dimiliki atau dibeli oleh suatu institusi (Widyasari dkk., 2015). Kepemilikan institusional dapat menjalankan peran pengawasannya dengan baik karena kepemilikan institusional biasanya dalam jumlah besar sehingga kontrol atas manajemen juga kuat (Widyasari dkk, 2015), (Rely dan Purwanti ,2018) dan (Yanto, 2018). Namun, kepemilikan institusional juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan Jamil dan Afriyanti (2015) dan (Samasta, Muharan dan haryanto(2018)

**Leverage.** suatu alat krusial pada pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. Dengan memakai leverage, perusahaan tidak hanya bisa memperoleh laba tetapi juga bisa menyebabkan perusahaan mengalami kerugian, lantaran leverage keuangan berarti perusahaan membebankan risiko pada pemegang saham sehingga menghipnotis return saham (Weston & Copeland, 2010).

### Kaitan Antar Variabel

#### Pengaruh Profitability terhadap Nilai Perusahaan

Sujoko & Soebiantoro (2007) menyampaikan bahwa profitabilitas yg tinggi menampakan prospek perusahaan yg baik, sebagai akibatnya investor akan merespon

positif frekuensi tadi & nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini bisa dipahami lantaran perusahaan yang berhasil membukukan keuntungan secara meningkat, menandakan perusahaan tadi memiliki kinerja yg baik, sebagai akibatnya bisa membangun sentimen positif para investor & bisa menciptakan harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham pada pasar, maka akan menaikkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, bisa dikatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

**Liquidity terhadap Nilai Perusahaan.** Semakin besar likuiditas perusahaan (salah satunya tercermin dalam rasio kas terhadap aktiva lancar), semakin banyak dana yang dimiliki bagi perusahaan untuk membayar dividen, membiayai operasi dan investasinya, dan semakin baik persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Harga saham dapat diperkirakan akan meningkat dan PBV akan terpengaruh secara menguntungkan. Dalam kondisi berbeda, peningkatan likuiditas bisa juga dipersepsi buruk.

**Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.** Kemudahan perusahaan terhadap pendanaan dari utang menimbulkan pertanyaan terhadap faktor ukuran perusahaan dipertanyakan. Semakin besar ukuran perusahaan tentunya akan mendapatkan tawaran dana berupa utang dari pihak-pihak tertentu yang ingin ikut serta dalam kegiatan perusahaan. Jika sebagian besar perusahaan yang berukuran besar mendapatkan dana dari utang, hal ini akan memicu tren bagi perusahaan tersebut untuk berjuang dalam membayar kewajibannya di masa depan.

**Leverage terhadap Nilai Perusahaan.** kemampuan yang dimiliki perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang memiliki beban tetap, yang kemudian digunakan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Ada dua jenis *Leverage* yaitu, *Operating Leverage* dan *Financial Leverage*. *Operating leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan dengan menggunakan biaya operasi tetap. Biaya operasi tetap biasanya timbul dari biaya penyusutan, biaya produksi dan pemasaran yang bersifat permanen, seperti gaji karyawan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Berdasarkan penelitian, Profitability merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset, modal atau penjualan usaha untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu. Laba merupakan salah satu indikator kinerja sebuah perusahaan, semakin tinggi laba sebuah perusahaan menunjukkan kinerja yang bagus dari perusahaan tersebut, dan tentunya akan menarik para investor untuk menanamkan modal kepada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian, Liquidity merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebagian dana dari perusahaan didapatkan dari utang, dan investor tentunya memilih perusahaan yang memiliki tingkat liquidity yang tinggi, karena mencerminkan kinerja dan kualitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

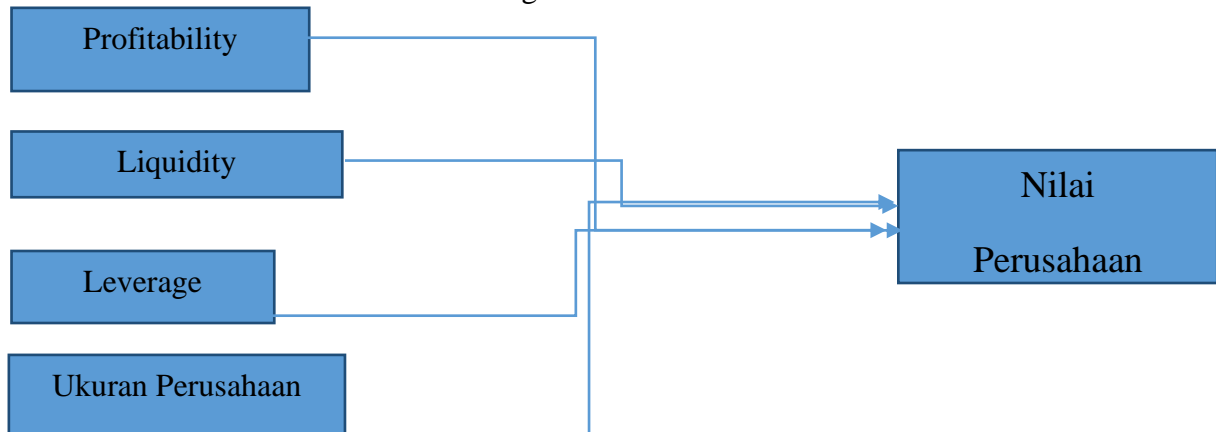
Semakin besar ukuran sebuah perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat dengan lebih mudah memperoleh utang, yang akan menyebabkan kesulitan untuk membayar kewajibannya jika laba yang dihasilkan tidak cukup untuk memenuhi kewajiban dari perusahaan tersebut. Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. (dan Purwanti, 2018).

Utang bukanlah hal yang tidak baik selama dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan, karena utang yang digunakan oleh perusahaan dapat digunakan sebagai alat untuk mengurangi pajak yang dimana bunganya dapat menjadi pengurang pajak (tax deductible) yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang diatas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut: Leverage memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Gambar 1.

Kerangka Pemikiran

**Metodologi**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dalam sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical dalam periode 2018-2021. Pemilihan sampel, metode yang digunakan adalah *purposive sampling* adalah industri sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical dengan kriteria Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; b. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang tidak IPO dalam 2018-2021 ; c. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals mendapatkan laba dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021 ; d. Perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi baik Baik Cyclicals maupun Non Cyclicals yang tidak delisting dalam Bursa Efek Indonesia pada 2018-2021.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah :

Tabel 1. Variabel Operasional Dan Pengukuran

Variabel	Ukuran	Skala
Nilai Perusahaan	$PBV : \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$	Rasio

Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
Likuiditas	$\frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$	Rasio
Leverage	Debt to assets ratio = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$Size = Ln(\text{Total Asset})$	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Tabel 2. Tabel Pemilihan Sampel Penelitian

No	Keterangan	2018	2019	2020	2021	Total
1.	Perusahaan Sektor Konsumsi Baik Cyclical maupun Non Cyclical yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2021	155	173	173	173	674
2.	Perusahaan yang IPO dalam 2018-2021	(11)	(29)	(29)	(30)	(98)
3.	Perusahaan yang delisting dalam 2018-2021	(2)	(0)	(0)	(0)	(2)
4.	Perusahaan yang tidak memperoleh laba dalam 2018-2021	(79)	(76)	(38)	(58)	(251)
5.	Jumlah Sampel Keseluruhan	16	16	16	16	64

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda tanpa Moderasi

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitability	64	.0005	.4867	.112356	.1171612
Liquidity	64	.6141	13.2673	3.302103	2.8835872
Ukuran Perusahaan	64	15.5304	30.6362	24.750627	5.2102790
Leverage	64	.1152	4.7155	.501786	.7516152

Transform_Lg10	64	-.56	4.76	1.4219	1.51709
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisis bahwa dari 64 data ini, dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki minimum 0,0005, maksimum 0,4867, rata-rata 0,112356 dan standar deviasi 0,1171612, likuiditas memiliki minimum 0,6141, maksimum 13,2673, rata-rata 3,302103 dan standar deviasi 2.8835872, Ukuran Perusahaan memiliki minimum 15,5304, maksimum 30,6362, rata-rata 24,7506 dan standar deviasi 5,2102790, leverage minimum 0.1152, maksimum 4.7155, rata-rata 0.501786 dan standar deviasi 0.7516152, nilai perusahaan memiliki minimum 0,6141, maksimum 13,2673, rata-rata 3,302103 dan standar deviasi 2.8835872, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata.(mean) lebih besar dari standar deviasi berarti memiliki sebaran data yang baik. Dan setelah dilakukan moderasi dengan CSR, maka diperoleh hasil seperti dibawah ini:

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.853 <sup>a</sup>	.728	.710	.81708	.805

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Liquidity, Profitability, Leverage

b. Dependent Variable: Transform\_LG10

Dari tabel di atas, kita dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson dan tidak. Dari tabel di atas, Durbin-Watson memiliki nilai sebesar 0.805, Sedangkan Penelitian berikutnya tidak adanya angka Durbin-Watson. Hal ini, nilai Durbin-Watson lebih besar dari 0. Yang artinya penelitian tersebut tidak ada autokorelasi positif dan keputusannya ditolak.

Bedanya dengan adanya Durbin Watson, kita belum bisa mengetahui apakah data yang tertera di atas ada atau tidaknya autokorelasi jika tidak menggunakan Autokorelasi.

### Diskusi

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini diberikan secara garis nilai koefisien regresi sebesar 2.277 dengan profitabilitas sebesar 0.013 yang lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0.05 maka H1 diterima. Likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar 0.032 dengan probabilitas sebesar 0.370 yang lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H2 diterima. ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar -0.249 dengan probabilitas sebesar 0.0000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H3 ditolak. leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai koefisien regresi sebesar -0.386

dengan probabilitas sebesar 0.011 yang lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05 maka H3 ditolak.

### **Penutup**

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu: a. Penelitian ini terbatas hanya pada empat variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, Penelitian ini difokuskan hanya pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi baik Cyclical maupun Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode penelitian yang digunakan selama empat tahun yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2021, Keterbatasan laporan keuangan, dan Waktu yang terhambat.

Dengan demikian keterbatasan yang masih ada pada penelitian ini, dibutuhkan bisa dijadikan rekomendasi buat penelitian berikutnya supaya memperbaiki penelitian yang dilakukan & memperoleh output penelitian yg lebih baik & komprehensif sebagai akibatnya bisa memberikan kontribusi bagim rakyat luas.

### **Daftar Rujukan/Pustaka**

- Apriliyanti, V. (2019). "Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderas". Universitas Trisakti, Jakarta.
- Vanessa, M. (2021). "Analisa Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi". Universitas Multimedia Nusantara, Jakarta.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI". Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Udayana, Bali.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan". Universitas Telkom, Jakarta.
- Adhariani, D., & Sciulli, N. (2020). "The future of integrated reporting in an emerging market: an analysis of the disclosure conformity level". Universitas Indonesia & Victoria University, Jakarta & Melbourne.
- Arifin, E. Z. (2017). "Metode Penulisan Ilmiah (Buku Panduan Penulisan Ilmiah Untuk Perguruan Tinggi)". Pustaka Mandiri, Tangerang.
- Ratih., Nawang, I. G. A. A., & Candradewi, M. R. (2020). "The Effect of Exchange Rate, Inflation, Gross Domestic Bruto, Return on Assets, and Debt to Equity Ratio on Stock Return in LQ45 Company". Universitas Udayana, Bali.
- Ruhimat, M., & Waluya, B. (2008). "Aplikasi Praktis SPSS For Windows Dalam Statistika". Universitas Pendidikan Indonesia.
- Purbawangsa, I. B. A., & dkk. (2019). "Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate value (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016)". Universitas Brawijaya, Malang.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). "Metode Penelitian untuk Bisnis- Pendekatan Pengembangan-Keahlian". Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Pamungkas, A. S., & Amelinda, R. (2018). "Modul Pokok Laboratorium Manajemen Keuangan". Universitas Tarumanagara, Jakarta.



- Yuniarwati., Santioso, L., Ekadjaja, A., & Rasyid, R. (2019). "Pengantar Akuntansi 2". Mitra Wacana Media, Jakarta. A
- Siahaan, J. R. W. (2021). "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Assets (RO) terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018". Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Stevanio, L., & Ekadjaja, A. (2020). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018". Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Hanif, F. R. (2020). "Pengaruh Profitability, Leverage, Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow dan Liquidity terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam BEI Periode 2016-2018". Universitas Tarumanagara, Jakarta